

B A B V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Parlilitan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan sarana dan prasarana, SMA negeri 1 Parlilitan telah melakukan penyusunan rencana pengadaan, seleksi dan penentuan skala prioritas, penunjukan panitia serta telah melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya, dari segi pemeliharaan sarana dan prasarana SMA negeri 1 Parlilitan telah melakukan pengaturan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana serta telah melakukan penyimpanan sarana prasarana. Selanjutnya dari segi penghapusan sarana dan prasarana, SMA Negeri 1 Parlilitan telah melakukan penghapusan sarana prasarana yang sudah tidak bisa digunakan dengan persetujuan kepala sekolah. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada Standar Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parlilitan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa SMA Negeri 1 Parlilitan telah melakukan a) Perencanaan Program, (b) Pelaksanaan Rencana Kerja, (c) Pengawasan dan Evaluasi, (d) Kepemimpinan, (e) Sistem Informasi manajemen, dan (f) Penilaian Khusus yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.

2. Peran pengawas dalam melaksanakan tugas pokok yang berhubungan dengan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parililitan adalah 1) Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok *advising*, Pengawas sekolah memberikan masukan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah; 2) Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok *monitoring*, Peran pengawas sekolah dalam melakukan tugas pokok *monitoring* adalah berkaitan dengan sinkronisasi antara administrasi barang dengan kondisi riil barang tersebut 3) Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok *reporting*, Pengawas sekolah akan berkoordinasi dengan kepala sekolah terhadap temuan-temuan tentang sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Parililitan.
3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parililitan adalah : 1) Faktor penghambat: a) Terlambatnya dana BOS, Keterlambatan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berakibat operasional sekolah terganggu; b) Tidak adanya SIMBDA, peralihan tanggung jawab dari pemerintah kabupaten ke pemerintah provinsi berdampak pada pengelolaan barang-barang inventaris sehingga menjadi lebih sulit; c) Kurangnya tenaga administrasi, kurangnya keterampilan menggunakan teknologi juga berdampak pada pelaksanaan tugas dalam hal menggunakan SIMBDA tersebut. 2) Faktor pendukung : a) Donatur, pihak sekolah mencari donatur terlebih dulu atau melakukan perundingan untuk dilakukan cashbond dengan

pihak pemenang tender ataupun pihak yang terkait; b) Adanya Prosedur Operasional Standar (POS), Guna menghindari salah penanganan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada maka diperlukan POS Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Parlilitan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian implementasi kebijakan pengawasan SMA di Kabupaten Parlilitan adalah sebagai berikut :

1. Implikasi yang berkenaan dengan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana dan standar pengelolaan di SMA Negeri 1 Parlilitan. Penelitian ini membuktikan bahwa standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan telah diimplementasikan dengan baik di SMA Negeri 1 Parlilitan. Kondisi ini akan berdampak pada tingkat dan ruang lingkup perubahan perilaku yang dikehendaki baik bagi kepala sekolah, guru serta siswa.
2. Implikasi yang berkenaan dengan variabel Peran pengawas dalam melaksanakan tugas pokok yang berhubungan dengan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengelolaan. Penelitian ini membuktikan bahwa pengawas sekolah berperan aktif dalam memantau pelaksanaan 8 standar nasional khususnya standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan. Hal ini akan berdampak kepada meningkatnya mutu pendidikan..
3. Implikasi yang berkenaan dengan variabel Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar

Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parlilitan. Penelitian ini membuktikan bahwa dalam mengimplementasikan standar sarana dan prasarana.

5.3 Saran

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasudutan menyusun program pencairan dana bos dengan lebih baik agar keterlaksanaan program yang telah disusun oleh pihak sekolah dapat berjalan dengan tepat waktu.
2. Dinas Pendidikan Sumatera Utara menyusun program kerja sama dengan BPK khususnya pengadaan SIMBDA sehingga inventarisasi di SMA Negeri 1 Parlilitan dapat berjalan dengan baik.
3. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara menyusun program peningkatan anggaran operasional pengawas SMA sehingga dapat bekerja lebih optimal dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
4. Pengawas SMA melakukan perubahan dan perbaikan dalam menyusun program yang berkaitan dengan pemantauan 8 standar nasional pendidikan.